

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obat tradisional merupakan bagian penting dari warisan budaya kita dan harus dilestarikan dan dikembangkan untuk mendukung kesehatan. Obat tradisional memegang peranan penting dalam pelayanan kesehatan masyarakat di Indonesia. Oleh karena itu, obat tradisional memiliki potensi untuk ditingkatkan lebih lanjut. Setelah Brazil, Indonesia mempunyai keanekaragaman hayati terbesar kedua, karena itulah Indonesia banyak terdapat tumbuhan obat. Meskipun terdapat banyak tumbuhan yang dapat digunakan sebagai bahan obat di Indonesia, namun belum sepenuhnya dieksplorasi dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Tanaman obat merupakan sumber daya berharga yang dapat digunakan untuk memulihkan dan memelihara kesehatan baik tanaman budidaya maupun tanaman liar. Tumbuhan telah digunakan sebagai obat tradisional sejak nenek moyang kita. Tumbuhan obat bisa menjadi pilihan yang terjangkau bagi masyarakat, namun tidak semua orang mampu membayar biaya untuk pengobatan (Dewantari R. *et al.*, 2018).

Infeksi bakteri yang umumnya terjadi di berbagai lingkungan, dan dapat dijumpai pada tubuh manusia umumnya seperti, di kulit manusia, kuku, hidung, dan membrane mukosa ialah bakteri *Staphylococcus aureus*. Bakteri *Staphylococcus aureus* merupakan bakteri dengan bentuk coccus, berdiameter 0,7-1,2 μm dan merupakan bakteri gram positif (8). Sifat bakteri ini non-motil, tidak berspora, anaerob, katalase positif dan oksidase negatif. Bakteri ini dapat berkembang di suhu 6,5°C dengan pH 4,2-9,3. Penularan bakteri ini dengan cara kontak fisik langsung ataupun melalui udara. Infeksi *Staphylococcus aureus* bisa terjadi pada permukaan kulit, luka, dan jaringan yang lebih dalam hingga menyebabkan infeksi seperti acne (jerawat), abses, pneumonia, meningitis, dan arthritis (9).

Oleh karena itu perlu dikembangkan alternatif pengobatan agar menghasilkan pengobatan yang lebih efektif, efisien dan aman dalam menghambat pertumbuhan bakteri *staphylococcus aureus* dan *eschericia coli*

Dengan banyaknya manfaat andaliman dan bawang putih bagi peneliti ingin meneliti perbandingan efektivitas andaliman dan bawang putih terhadap bakteri *staphylococcus aureus* dan *eschericia coli*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana Perbandingan efektivitas ekstrak andaliman (*zanthoxylum acanthopodium*) dan bawang putih (*allium sativum l.*) Terhadap pertumbuhan bakteri *staphylococcus aureus* dan *eschericia coli*?”

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa Perbandingan efektivitas ekstrak andaliman (*zanthoxylum acanthopodium*) dan bawang putih (*allium sativum l.*) terhadap pertumbuhan bakteri *staphylococcus aureus* dan *eschericia coli*”

1.3.2 Tujuan khusus

1. Untuk menganalisa perbandingan jumlah pertumbuhan koloni bakteri *staphylococcus aureus* dan *eschericia coli* akibat peningkatan konsentrasi ekstrak andaliman (*zanthoxylum acanthopodium*) dan bawang putih (*allium sativum l.*)
2. Untuk menganalisa KHM (Kadar Hambat Minimal) ekstrak andaliman (*zanthoxylum acanthopodium*) dan bawang putih (*allium sativum l.*) Terhadap pertumbuhan bakteri *staphylococcus aureus* dan *eschericia coli*”

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

1. **Manfaat Klinis**

Memberikan informasi ilmiah tentang pengaruh ekstrak andaliman (*zanthoxylum acanthopodium*) dan bawang putih (*allium sativum l.*) terhadap pertumbuhan bakteri *staphylococcus aureus* dan *eschericia coli*

2. **Manfaat Akademika**

Dapat dijadikan referensi oleh peneliti lain sebagai bahan pertimbangan untuk andaliman (*zanthoxylum acanthopodium*) dan bawang putih (*allium sativum l.*) terhadap pertumbuhan bakteri *staphylococcus aureus* dan *eschericia coli*”

3. **Manfaat Masyarakat**

Menambah ilmu pengetahuan kepada masyarakat khususnya mengenai khasiat andaliman (*zanthoxylum acanthopodium*) dan bawang putih (*allium sativum l.*) terhadap pertumbuhan bakteri *staphylococcus aureus* dan *eschericia coli*